

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Setelah ditemukan beberapa data yang terkait dengan penelitian ini, baik berupa hasil observasi, wawancara dan dokumentasi maka peneliti akan menganalisis data dari temuan dengan beberapa teori yang ada, guna menjelaskan "Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMA Negeri 1 Srengat". Seluruh data yang sudah peneliti dapatkan akan disuguhkan dalam bentuk deskriptif, yaitu dengan menjelaskan melalui uraian kata sehingga dapat menjadi kalimat yang mudah dipahami, agar data yang disuguhkan lebih terarah dan dapat diperoleh gambaran yang jelas dari hasil penelitian. Oleh karena itu peneliti menjabarkannya menjadi tiga berdasarkan permasalahannya sebagai berikut:

##### **1. Perencanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMA Negeri 1 Srengat**

Manajemen sarana dan prasarana merupakan salah satu dari beberapa faktor penting dalam menunjang keberhasilan suatu lembaga pendidikan guna mencapai tujuannya. Merencanakan sarana dan prasarana pada suatu lembaga pendidikan merupakan tugas dan fungsi dari wakil kepala bidang sarana dan prasarana. Dalam perencanaan sarana dan prasarana, wakil kepala bidang dibantu oleh kepala sekolah, bendahara, ketua tata usaha, staf

tata usaha dan pegawai lainnya untuk mengatur dan menyusun program bada bidang sarana dan prasarana.

Sarana dan prasarana dalam suatu lembaga pendidikan memiliki peran penting. Kelengkapan sarana dan prasarana yang dimiliki akan berpengaruh pada kualitas pembelajaran. Adapun kondisi sarana dan prasarana pendidikan di SMA Negeri 1 Srengat sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Syamsul Hilal Abdjulu selaku wakil kepala bidang sarana dan prasarana adalah sebagai berikut:

Secara umum itu masih bagus. Kami memiliki 36 ruang kelas, 1 ruang guru, 1 ruang kepek, 1 ruang TU, memiliki Lab. IPA, Lab. Komputer dan Lab. Bahasa yang memadai. Selain itu juga ada 46 toilet dan sebagainya.<sup>1</sup>

Hal ini juga ditambahkan oleh Bapak Moh. Isna Khoirul Huda selaku Guru Bahasa Indonesia yaitu:

Kondisi sarana dan prasarana yang ada di sekolah baik dan dipergunakan dengan semestinya, dan apabila terjadi kerusakan terhadap sarana dan prasarana tersebut dengan secepatnya akan dilakukan perbaikan.<sup>2</sup>

Berdasarkan apa yang disampaikan oleh Bapak Syamsul Hilal Abdjulu selaku wakil kepala bidang sarana dan prasarana dan Bapak Moh. Isna Khoirul Huda selaku Guru Bahasa Indonesia, dapat diketahui bahwa kondisi sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 1 Srengat terbilang bagus. Pihak sekolah juga terus melakukan perbaikan dan penambahan sarana dan prasarana guna menunjang proses pembelajaran.

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Bapak Syamsul Hilal Abdjulu selaku wakil kepala bidang sarana dan prasarana pada 19 Januari 2022.

<sup>2</sup> Wawancara dengan Bapak Moh. Isna Khoirul Huda selaku Guru Bahasa Indonesia pada tanggal 19 Januari 2022



**Gambar 4.1 Sarana dan Prasarana Pendidikan SMA Negeri 1  
Srengat<sup>3</sup>**

Selanjutnya terkait kualitas pembelajaran yang ada di SMA Negeri 1 Srengat juga terbilang sudah bagus dan telah memenuhi standar yang sudah ditetapkan. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh Bu Lasmi selaku bendahara sekolah yaitu, “Kualitas pembelajaran yang ada cukup memenuhi standar.”<sup>4</sup>

Hal tersebut juga diperkuat oleh pernyataan Sidesi Duwi Fardilah selaku siswa sebagai berikut:

Baik, semua dewan guru sudah memaksimalkan untuk pengajaran di kelas. Fasilitas yang ada juga sudah dipakai oleh guru seperti LCD, proyektor, dll.<sup>5</sup>

<sup>3</sup> Dokumentasi diambil pada tanggal 14 Februari 2022.

<sup>4</sup> Wawancara dengan Bu Lasmi selaku bendahara sekolah pada tanggal 8 Februari 2022.

<sup>5</sup> Wawancara dengan Sidesi Duwi Fardilah selaku siswa pada tanggal 8 Februari 2022.

Sementara itu, mengingat pentingnya sarana dan prasarana dalam suatu lembaga pendidikan, pihak sekolah sudah semestinya membuat perencanaan sarana dan prasarana dengan matang. Perencanaan sarana dan prasarana pada lembaga pendidikan ini merupakan faktor utama dalam mewujudkan kualitas pembelajaran di lembaga pendidikan. Dengan demikian hal tersebut dilakukan agar semua program yang sudah disusun/dibuat dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Oleh karena itu dengan adanya perencanaan yang baik dan juga terstruktur agar meminimalisir hambatan-hambatan yang menyebabkan gagalnya suatu tujuan yang akan dicapai.

Kaitannya dengan perencanaan sarana dan prasarana pendidikan, pihak SMA Negeri 1 Srengat membuat perencanaan yang mana sebelum semua itu dilaksanakan maka koordinasi dengan kepala sekolah, bendahara, kepala tata usaha, guru. Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan Bapak Syamsul Hilal Abdjulu selaku wakil kepala bidang sarana dan prasarana, beliau mengatakan:

Jadi kalau berbicara mengenai perencanaan itu biasanya kita ada rencana anggaran pembelanjaan sekolah. Kita juga rencanakan dalam RKAS semua sudah terperinci dalam rencana sekolah. Sebelum menyusun rencana apa yang akan kita beli kita juga memberikan penawaran berupa format kebutuhan-kebutuhan yang akan digunakan dalam menunjang pembelajaran, kita juga memberi hak kepada bapak ibu guru agar mengisi format yang sudah kita sediakan mengenai kebutuhan-kebutuhan apa yang kurang dan akan kami masukan ke perencanaan selanjutnya.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Bapak Syamsul Hilal Abdjulu selaku wakil kepala bidang sarana dan prasarana pada 19 Januari 2022.

Hal tersebut juga sesuai dengan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, dimana dalam melakukan perencanaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Srengat itu salah satunya dengan menyebarkan angket-angket bapak/ibu guru terkait kebutuhan apa saja yang harus dibeli guna menunjang proses pembelajaran. Pada angket tersebut berisikan jenis barang beserta jumlah yang harus dibeli. Hal ini dilakukan oleh pihak sekolah agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.<sup>7</sup>

Kegiatan perencanaan pada sarana dan prasarana juga tidak luput dengan adanya kemampuan pihak sekolah dalam hal pendanaan. Pada umumnya, dana yang dimiliki oleh pihak sekolah berasal dari dana BOS, BPOPP dan dana yang berasal dari komite. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Bapak Syamsul Hilal Abdjulu selaku wakil kepala bidang sarana dan prasarana sebagai berikut:

Ada 3 jenis pendanaan yang kita terima, yang pertama dari dana BOS, BPOPP dan sumber dana sarana dan prasarana juga bersumber dari partisipan Komite (Wali Murid)<sup>8</sup>

Bu Lasmi selaku bendahara sekolah juga menyatakan sebagai berikut:

Pendanaan Pengelolaan Sarpras bersumber dari Dana Pemerintah yaitu : DAK , BOS, BPOPP. Pendanaan Sarpras juga bersumber dari Partisipasi Masyarakat / Komite.<sup>9</sup>

Setelah dana yang ada dirasa cukup, maka pihak sekolah melakukan pengadaan sarana dan prasarana. Pengadaan sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 1 Srengat sebagaimana yang dikemukakan oleh Bapak

---

<sup>7</sup> Hasil observasi pada tanggal 19 Januari 2022.

<sup>8</sup> Wawancara dengan Bapak Syamsul Hilal Abdjulu selaku wakil kepala bidang sarana dan prasarana pada 19 Januari 2022.

<sup>9</sup> Wawancara dengan Bu Lasmi selaku bendahara sekolah pada tanggal 8 Februari 2022.

Syamsul Hilal Abdjulu selaku wakil kepala bidang sarana dan prasarana adalah sebagai berikut:

Biasanya kita kerjasama dengan pihak-pihak tertentu kadang juga dapat bantuan dari pemerintah. Walaupun dapat bantuan dari pemerintah kita juga harus mengevaluasi. Seperti kita monitoring dulu kira-kira sarana dan prasarana mana yang perlu adanya perbaikan, Ada juga pengadaan dari dana BOS dan BPOPP.<sup>10</sup>

Berdasarkan apa yang disampaikan oleh Bapak Syamsul Hilal Abdjulu selaku wakil kepala bidang sarana dan prasarana, dimana pengadaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Srengat dilakukan atas bantuan dari pemerintah. Selain itu, dalam pengadaan sarana dan prasarana, pihak sekolah juga memperhatikan terkait perbaikan. Artinya yaitu pihak sekolah sangat memperhatikan skala prioritas terkait dengan penggunaan dana yang dimiliki sekolah, baik untuk melakukan pengadaan ataupun melakukan perbaikan.

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Bapak Syamsul Hilal Abdjulu selaku wakil kepala bidang sarana dan prasarana pada 19 Januari 2022.

NO	NAMA BARANG	JUMLAH BARANG	KETERANGAN
1	1. Lembar Kerja Siswa (LKS)	1000	
2	2. Lembar Kerja Guru (LKG)	1000	
3	3. Lembar Kerja Siswa (LKS)	1000	
4	4. Lembar Kerja Guru (LKG)	1000	
5	5. Lembar Kerja Siswa (LKS)	1000	
6	6. Lembar Kerja Guru (LKG)	1000	
7	7. Lembar Kerja Siswa (LKS)	1000	
8	8. Lembar Kerja Guru (LKG)	1000	
9	9. Lembar Kerja Siswa (LKS)	1000	
10	10. Lembar Kerja Guru (LKG)	1000	
11	11. Lembar Kerja Siswa (LKS)	1000	
12	12. Lembar Kerja Guru (LKG)	1000	
13	13. Lembar Kerja Siswa (LKS)	1000	
14	14. Lembar Kerja Guru (LKG)	1000	
15	15. Lembar Kerja Siswa (LKS)	1000	
16	16. Lembar Kerja Guru (LKG)	1000	
17	17. Lembar Kerja Siswa (LKS)	1000	
18	18. Lembar Kerja Guru (LKG)	1000	
19	19. Lembar Kerja Siswa (LKS)	1000	
20	20. Lembar Kerja Guru (LKG)	1000	
21	21. Lembar Kerja Siswa (LKS)	1000	
22	22. Lembar Kerja Guru (LKG)	1000	
23	23. Lembar Kerja Siswa (LKS)	1000	
24	24. Lembar Kerja Guru (LKG)	1000	
25	25. Lembar Kerja Siswa (LKS)	1000	
26	26. Lembar Kerja Guru (LKG)	1000	
27	27. Lembar Kerja Siswa (LKS)	1000	
28	28. Lembar Kerja Guru (LKG)	1000	
29	29. Lembar Kerja Siswa (LKS)	1000	
30	30. Lembar Kerja Guru (LKG)	1000	
31	31. Lembar Kerja Siswa (LKS)	1000	
32	32. Lembar Kerja Guru (LKG)	1000	
33	33. Lembar Kerja Siswa (LKS)	1000	
34	34. Lembar Kerja Guru (LKG)	1000	
35	35. Lembar Kerja Siswa (LKS)	1000	
36	36. Lembar Kerja Guru (LKG)	1000	
37	37. Lembar Kerja Siswa (LKS)	1000	
38	38. Lembar Kerja Guru (LKG)	1000	
39	39. Lembar Kerja Siswa (LKS)	1000	
40	40. Lembar Kerja Guru (LKG)	1000	
41	41. Lembar Kerja Siswa (LKS)	1000	
42	42. Lembar Kerja Guru (LKG)	1000	
43	43. Lembar Kerja Siswa (LKS)	1000	
44	44. Lembar Kerja Guru (LKG)	1000	
45	45. Lembar Kerja Siswa (LKS)	1000	
46	46. Lembar Kerja Guru (LKG)	1000	
47	47. Lembar Kerja Siswa (LKS)	1000	
48	48. Lembar Kerja Guru (LKG)	1000	
49	49. Lembar Kerja Siswa (LKS)	1000	
50	50. Lembar Kerja Guru (LKG)	1000	

**Gambar 4.2 Daftar Pengadaan Sarana dan Prasarana<sup>11</sup>**

## 2. Implementasi sarana dan prasarana pendidikan SMA Negeri 1 Srengat

Keberhasilan suatu kegiatan tidak pada tahap perencanaan saja akan tetapi pada babak pelaksanaan juga sangat mempengaruhi keberhasilan tersebut. Tahap pelaksanaan ini sering juga disebut dengan tahap implementasi, dimana pada tahap ini semua yang telah direncanakan dan telah disusun secara sistematis akan dilaksanakan. Akan tetapi terdapat hal lain yang mempengaruhi keberhasilan dalam pelaksanaannya, diantaranya yakni kemampuan sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki serta pendukung sarana dan prasarana.

Dalam hal ini semua sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah senantiasa dijaga dan dirawat semestinya oleh penggunanya agar waktu

<sup>11</sup> Dokumentasi diambil pada tanggal 14 Februari 2022.

pemakaian barang tersebut bisa digunakan dengan baik. Sebagaimana yang dipaparkan oleh Bapak Syamsul Hilal Abdjulu selaku wakil kepala bidang sarana dan prasarana adalah sebagai berikut:

Untuk yang bertanggung jawab yakni semua stakeholder sekolah, mulai dari guru, kepala sekolah, waka sekolah bahkan sampai siswa. Kita juga sering dipantau dari luar terutama orang tua wali.<sup>12</sup>

Menguatkan apa yang dikatakan oleh wakil kepala bidang sarana dan prasarana, Ibu Lasmi selaku bendahara sekolah mengatakan:

Kepala Sekolah dan dibantu Wakil Kepala Sekolah urusan Sarana Prasarana ( Waka Sarpras ) dan Wakil Kepala Sekolah lainnya. Jadi semuanya bahu membahu dalam tanggung jawab ini.<sup>13</sup>

No	Nama Sarana	Nama Penanggung Jawab	No. HP
1	RUANG BELAJAR	DR. H. HILAL ABDJULU, S.Pd	0812-333-1111
2	RUANG BELAJAR	DR. H. HILAL ABDJULU, S.Pd	0812-333-1111
3	RUANG BELAJAR	DR. H. HILAL ABDJULU, S.Pd	0812-333-1111
4	RUANG BELAJAR	DR. H. HILAL ABDJULU, S.Pd	0812-333-1111
5	RUANG BELAJAR	DR. H. HILAL ABDJULU, S.Pd	0812-333-1111
6	RUANG BELAJAR	DR. H. HILAL ABDJULU, S.Pd	0812-333-1111
7	RUANG BELAJAR	DR. H. HILAL ABDJULU, S.Pd	0812-333-1111
8	RUANG BELAJAR	DR. H. HILAL ABDJULU, S.Pd	0812-333-1111
9	RUANG BELAJAR	DR. H. HILAL ABDJULU, S.Pd	0812-333-1111
10	RUANG BELAJAR	DR. H. HILAL ABDJULU, S.Pd	0812-333-1111
11	RUANG BELAJAR	DR. H. HILAL ABDJULU, S.Pd	0812-333-1111
12	RUANG BELAJAR	DR. H. HILAL ABDJULU, S.Pd	0812-333-1111
13	RUANG BELAJAR	DR. H. HILAL ABDJULU, S.Pd	0812-333-1111
14	RUANG BELAJAR	DR. H. HILAL ABDJULU, S.Pd	0812-333-1111
15	RUANG BELAJAR	DR. H. HILAL ABDJULU, S.Pd	0812-333-1111
16	RUANG BELAJAR	DR. H. HILAL ABDJULU, S.Pd	0812-333-1111
17	RUANG BELAJAR	DR. H. HILAL ABDJULU, S.Pd	0812-333-1111
18	RUANG BELAJAR	DR. H. HILAL ABDJULU, S.Pd	0812-333-1111
19	RUANG BELAJAR	DR. H. HILAL ABDJULU, S.Pd	0812-333-1111
20	RUANG BELAJAR	DR. H. HILAL ABDJULU, S.Pd	0812-333-1111
21	RUANG BELAJAR	DR. H. HILAL ABDJULU, S.Pd	0812-333-1111
22	RUANG BELAJAR	DR. H. HILAL ABDJULU, S.Pd	0812-333-1111
23	RUANG BELAJAR	DR. H. HILAL ABDJULU, S.Pd	0812-333-1111
24	RUANG BELAJAR	DR. H. HILAL ABDJULU, S.Pd	0812-333-1111
25	RUANG BELAJAR	DR. H. HILAL ABDJULU, S.Pd	0812-333-1111
26	RUANG BELAJAR	DR. H. HILAL ABDJULU, S.Pd	0812-333-1111
27	RUANG BELAJAR	DR. H. HILAL ABDJULU, S.Pd	0812-333-1111
28	RUANG BELAJAR	DR. H. HILAL ABDJULU, S.Pd	0812-333-1111
29	RUANG BELAJAR	DR. H. HILAL ABDJULU, S.Pd	0812-333-1111
30	RUANG BELAJAR	DR. H. HILAL ABDJULU, S.Pd	0812-333-1111
31	RUANG BELAJAR	DR. H. HILAL ABDJULU, S.Pd	0812-333-1111
32	RUANG BELAJAR	DR. H. HILAL ABDJULU, S.Pd	0812-333-1111
33	RUANG BELAJAR	DR. H. HILAL ABDJULU, S.Pd	0812-333-1111
34	RUANG BELAJAR	DR. H. HILAL ABDJULU, S.Pd	0812-333-1111
35	RUANG BELAJAR	DR. H. HILAL ABDJULU, S.Pd	0812-333-1111
36	RUANG BELAJAR	DR. H. HILAL ABDJULU, S.Pd	0812-333-1111
37	RUANG BELAJAR	DR. H. HILAL ABDJULU, S.Pd	0812-333-1111
38	RUANG BELAJAR	DR. H. HILAL ABDJULU, S.Pd	0812-333-1111
39	RUANG BELAJAR	DR. H. HILAL ABDJULU, S.Pd	0812-333-1111
40	RUANG BELAJAR	DR. H. HILAL ABDJULU, S.Pd	0812-333-1111
41	RUANG BELAJAR	DR. H. HILAL ABDJULU, S.Pd	0812-333-1111
42	RUANG BELAJAR	DR. H. HILAL ABDJULU, S.Pd	0812-333-1111
43	RUANG BELAJAR	DR. H. HILAL ABDJULU, S.Pd	0812-333-1111
44	RUANG BELAJAR	DR. H. HILAL ABDJULU, S.Pd	0812-333-1111
45	RUANG BELAJAR	DR. H. HILAL ABDJULU, S.Pd	0812-333-1111
46	RUANG BELAJAR	DR. H. HILAL ABDJULU, S.Pd	0812-333-1111
47	RUANG BELAJAR	DR. H. HILAL ABDJULU, S.Pd	0812-333-1111
48	RUANG BELAJAR	DR. H. HILAL ABDJULU, S.Pd	0812-333-1111
49	RUANG BELAJAR	DR. H. HILAL ABDJULU, S.Pd	0812-333-1111
50	RUANG BELAJAR	DR. H. HILAL ABDJULU, S.Pd	0812-333-1111

**Gambar 4.3 Daftar Penanggung Jawab Sarana dan Prasarana<sup>14</sup>**

<sup>12</sup> Wawancara dengan Bapak Syamsul Hilal Abdjulu selaku wakil kepala bidang sarana dan prasarana pada 19 Januari 2022.

<sup>13</sup> Wawancara dengan Bu Lasmi selaku bendahara sekolah pada tanggal 8 Februari 2022.

<sup>14</sup> Dokumentasi diambil pada tanggal 14 Februari 2022.



Dalam kegiatan sarana dan prasarana harus memerlukan strategi terhadap pengelolaannya, strategi harus betul-betul matang di konsep agar dalam pelaksanaannya tidak menimbulkan kesalahpahaman. Setelah sarana dan prasarana pendidikan sudah dapat dinikmati dan juga sudah dimanfaatkan kegunaannya, wakil kepala bidang sarana dan prasarana juga mempunyai strategi tersendiri dalam mengelola sarana dan prasarana pendidikan yang ada di sekolah. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Syamsul Hilal Abdjulu selaku wakil kepala bidang sarana dan prasarana adalah sebagai berikut:

Mengenai strategi kita mas, kita mengikuti laporan-laporan yang ada dari bapak ibu guru, biasanya ada laporan semacam barang ini sudah habis atau barang ini sudah tidak layak dipakai. Ditambah kita juga mengikuti rencana anggaran yang sudah disusun itu. Tinggal disitu kita ada skala prioritas tinggal kita memprioritaskan yang mana dan kebutuhan yang mendesak yang mana. Guna menunjang pembelajaran yang kedua yaitu menunjang sekolah dalam adiwiyata.<sup>15</sup>

Ditambah lagi dengan pemaparan oleh Ibu Lasmi selaku bendahara sekolah juga mempunyai strategi dalam mengelola diantaranya:

1. Pengadaan Sarpras diupayakan melalui perencanaan dan pertimbangan secara teliti dan seksama dengan harapan bisa diperoleh Sarana Prasarana Sekolah yang sesuai dengan kebutuhan, berkualitas tinggi, dengan biaya yang efisien dan dapat digunakan secara maksimal ,dan bisa menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien dan dapat memperoleh hasil Pembelajaran yang Optimal.
2. Menginventarisir / melakukan pencatatan.
3. Melakukan pemeliharaan dengan menyimpan dalam gudang barang , membersihkan kotoran ( debu ), mengecek kondisi

---

<sup>15</sup> Wawancara dengan Bapak Syamsul Hilal Abdjulu selaku wakil kepala bidang sarana dan prasarana pada 19 Januari 2022.

barang secara rutin, dan mengganti komponen yang rusak / melakukan perbaikan.<sup>16</sup>

Selain itu, kondisi sarana dan prasarana di dalam sekolah juga sangat berpengaruh dalam terlaksananya proses pembelajaran di sekolah. Dengan adanya sarana dan prasarana di sekolah yang lengkap diharapkan seluruh siswa dapat melaksanakan proses pembelajaran secara efektif dan efisien. Kondisi sarana dan prasarana itu sangat berpengaruh terhadap kualitas yang dihasilkan nantinya, akan tetapi kalau ada sarana dan prasarana pendidikan yang rusak dengan secepatnya akan segera ditangani oleh pihak terkait. Seperti yang dikemukakan oleh Bapak Syamsul Hilal Abdjulu selaku wakil kepala bidang sarana dan prasarana adalah sebagai berikut:

Terkait adanya kerusakan barang sarana dan prasarana itu memang ada perbaikan dari pak tukang maupun teknisi yang dimiliki sekolah. Namun perbaikan dilaksanakan berkala juga, mempertimbangkan kegunaan sesuatu barang yang digunakan. Lah untuk prosedur perbaikan contoh dari barang yang ada di kelas itu siswa melaporkan kerusakan yang ada pada wali kelasnya masing-masing lalu wali kelas tersebut melaporkan kepada saya selaku waka sarpras. Setelah itu kita lihat stok barang digudang kemungkinan masih ada atau tidak kalau barangnya masih ada stok ya tinggal kita ganti saja seperti lampu dll.<sup>17</sup>

Menguatkan apa yang dikatakan oleh wakil kepala bidang sarana dan prasarana, Ibu Lasmi selaku bendahara sekolah juga mengemukakan:

Bila terjadi kerusakan dalam pemakaian Sarpras di sekolah maka kerusakan tersebut dilaporkan ke Waka Sarpras, dan Waka Sarpras akan mencatat, mengecek dan selanjutnya akan melakukan perbaikan, sehingga Sarpras sekolah bisa dipergunakan lagi sesuai kebutuhan.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> Wawancara dengan Bu Lasmi selaku bendahara sekolah pada tanggal 8 Februari 2022.

<sup>17</sup> Wawancara dengan Bapak Syamsul Hilal Abdjulu selaku wakil kepala bidang sarana dan prasarana pada 19 Januari 2022.

<sup>18</sup> Wawancara dengan Bu Lasmi selaku bendahara sekolah pada tanggal 8 Februari 2022.

Sependapat dengan bapak ibu guru, M Galih Fahmi R. selaku siswa SMA Negeri 1 Srengat juga mengatakan:

Kalau ada barang/benda yang rusak dikelas,ada perwakilan kelas yang melapor ke tempat gudang ruang Sarpras atau kalau ketemu pak tukang bisa langsung bicara.<sup>19</sup>

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, jika terdapat kerusakan fasilitas di kelas, biasanya para siswa akan melaporkan ke bagian sarana dan prasarana. Kemudian pihak pengelola sarana dan prasarana akan berkoordinasi dengan waka sarana dan prasarana untuk melakukan tindak lanjut. Biasanya waktu yang diperlukan untuk melakukan perbaikan tergantung pada tingkat kerusakan. Selain itu, pihak sekolah juga melakukan renovasi masjid sekolah. Hal ini dilakukan dikarenakan masjid selain sebagai tempat ibadah juga dapat digunakan sebagai tempat praktek keagamaan oleh siswa.<sup>20</sup>



**Gambar 4.4 Perbaikan Sarana dan Prasarana Sekolah<sup>21</sup>**

Setelah semua aspek mengenai sarana dan prasarana sudah terlaksana dan terkoordinir dengan baik, maka semua elemen ketika menggunakan

<sup>19</sup> Wawancara dengan M. Galih Fahmi R. selaku siswa pada tanggal 20 Januari 2022.

<sup>20</sup> Hasil Observasi pada tanggal 9 Februari 2022.

<sup>21</sup> Dokumentasi diambil pada tanggal 14 Februari 2022.

sarana dan prasarana yang baik maka akan timbul motivasi belajar yang meningkat terhadap siswa.

Berbicara mengenai kualitas pembelajaran atau mutu pembelajaran, kualitas pembelajaran yang baik dan bisa diharapkan oleh sekolah tidak lepas dari faktor pendukung yakni sarana dan prasarana yang memadai dan bisa mencukupi semua kebutuhan-kebutuhan yang diinginkan oleh semua *stakeholder* sekolah. Ketika semuanya aspek sarana dan prasarana bisa digunakan dan bisa mendukung sistem pembelajaran yang ada maka kualitas dari peserta didik itu lebih meningkat signifikan. Seperti apa yang dikatakan oleh Ibu Lasmi selaku bendahara sekolah:

Ya, Sarana Prasarana di SMAN 1 Srengat sangat membantu dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Sekolah. Dimana dengan adanya Pengadaan dan Perbaikan Sarpras di Sekolah berdasarkan kebutuhan dengan menggunakan skala prioritas, sesuai kebutuhan Sekolah. Senantiasa mengupayakan pemakaian Sarana dan Prasarana secara tepat dan efisien. Selalu berusaha melakukan Pemeliharaan, sehingga keberadaanya Sarana dan Prasarana di sekolah dalam kondisi siap pakai setiap kali diperlukan.<sup>22</sup>

Menguatkan apa yang dikatakan oleh Ibu Lasmi, Bapak Moh. Isna Khoirul Huda selaku guru Bahasa Indonesia memaparkan:

Ya, sarana dan prasarana yang ada di sekolah sudah mumpuni untuk membantu meningkatkan kualitas pembelajaran, salah satunya dengan wifi area yang sudah mencakup seluruh area sekolah dan server pembelajaran yang mampu digunakan seluruh siswa sekolah dan guru. Ditambah lagi seperti LCD yang sudah terpasang pada setiap ruangan dengan adanya sarana dan prasarana tersebut akan lebih muda dalam penyampaian materi kepada para siswa.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Wawancara dengan Bu Lasmi selaku bendahara sekolah pada tanggal 8 Februari 2022.

<sup>23</sup> Wawancara dengan Bapak Moh. Isna Khoirul Huda selaku Guru Bahasa Indonesia pada tanggal 19 Januari 2022

Ditambah lagi dengan perkataan Sidesi Duwi Fardillah selaku siswa SMA Negeri 1 Srengat dia juga mengatakan:

Sudah bisa mas, kemarin waktu pelajaran Kimia ada praktek di Lab.Kimia, kipas angin di kelas juga sering digunakan teman-teman.<sup>24</sup>



**Gambar 4.5 Kegiatan Belajar Mengajar<sup>25</sup>**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, bapak ibu guru sudah dapat memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada dengan baik. Hal ini terlihat dari bapak/ibu guru yang sudah bisa memanfaatkan media elektronik seperti LCD untuk proses pembelajaran. Selain itu, tidak jarang bapak/ibu guru pengampu mata pelajaran IPA (Biologi, Fisika dan Kimia) mengajak para siswa untuk melaksanakan praktek di laboratorium.<sup>26</sup>

Dapat kita ketahui bahwa sesungguhnya kualitas pembelajaran dapat dikatakan berhasil jika ditunjang oleh seluruh elemen sekolah seperti guru, siswa, serta seluruh komponen sarana dan prasarana yang berada di sekolah. Selain itu, guna meningkatkan kualitas pembelajaran siswa juga diasah

---

<sup>24</sup> Wawancara dengan Sidesi Duwi Fardillah selaku siswa pada tanggal 8 Februari 2022.

<sup>25</sup> Dokumentasi diambil pada tanggal 7 Februari 2022.

<sup>26</sup> Hasil Observasi pada tanggal 7 Februari 2022

sedemikian rupa sehingga potensi potensi yang dimilikinya bisa berkembang dengan semestinya yang diharapkan.

### **3. Evaluasi/Pengawasan sarana dan prasarana pendidikan SMA Negeri 1 Srengat**

Setelah adanya pelaksanaan pengelolaan sarana dan prasarana maka perlu diadakannya evaluasi dalam pelaksanaannya. Evaluasi merupakan proses untuk menilai suatu objek berdasarkan pada acuan-acuan tertentu dalam menentukan tujuan yang akan dicapai. Dengan adanya evaluasi maka kita akan bisa mengukur seberapa ketercapaian pelaksanaan sarana dan prasarana yang sudah kita susun di awal.

Dengan adanya evaluasi maka dari pihak sekolah bisa mengetahui kelebihan serta kekurangan dari setiap sarana dan prasarana di sekolah. Evaluasi juga dapat membantu menyelesaikan masalah-masalah yang menghambat ketercapaian dari kegiatan yang telah direncanakan dan dilaksanakan. Dari situ bisa mengetahui permasalahan-permasalahan yang ada, seperti yang dipaparkan oleh Bapak Syamsul Hilal Abdjulu selaku wakil kepala bidang sarana dan prasarana adalah sebagai berikut:

Hambatan yang paling sering yaitu ada pada dana, seperti turunnya dana itu geser kebelakang/molor jadi ada sedikit kendala pada pendanaan yang terjadi. Seperti kemarin yaitu pada dana BPOPP molor hingga dua minggu lamanya. Maka dari itu kita harus sabar menunggu dalam pemasukan dana tersebut, kalau barang yang kita butuhkan itu sudah tidak lagi mendesak ya kita tampung untuk jumlah stok di gudang.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> Wawancara dengan Bapak Syamsul Hilal Abdjulu selaku wakil kepala bidang sarana dan prasarana pada 19 Januari 2022.

Memperkuat apa yang dikatakan oleh Bapak Syamsul, Ibu Lasmi selaku bendahara sekolah juga memaparkan hal yang sama sebagai berikut:

Kalau berbicara hambatan itu biasa yang sering kita temui ya mas, yaitu kurangnya kesadaran komponen sekolah untuk ikut mengelola sarana dan prasarana di sekolah, serta ketika ada sebuah kerusakan atau pemeliharaan sarpras di sekolah tidak bisa dilakukan secara langsung karena dalam melaksanakan perbaikan sekolah berpedoman pada RAKS.<sup>28</sup>

Berdasarkan permasalahan diatas, pihak sekolah kemudian mengupayakan berbagai cara untuk mengatasi permasalahan tersebut. Adapun cara yang dilakukan oleh pihak sekolah yaitu dengan menggeser pengadaan yang sebelumnya direncanakan pada jangka dekat ini dan mengganti dengan kebutuhan-kebutuhan yang lebih utama. Hal ini sesuai dengan pendapat oleh Bapak Syamsul Hilal Abdjulu selaku wakil kepala bidang sarana dan prasarana adalah sebagai berikut:

Untuk mengatasi hambatan yang ada, terutama pada kemoloran turunnya keuangan itu kita menggeser pengadaan yang sebelumnya akan kita rencanakan pada jangka dekat ini dengan kebutuhan-kebutuhan yang lebih utama. Intinya kita harus sabar dalam menunggu penurunan uang dari pemerintah, nanti kalau kita terlalu menunggu turunnya uang maka kegiatan-kegiatan yang lainnya tidak akan terkoordinir dengan rapi karena kita hanya fokus pada satu titik tersebut. Makanya disela kita menunggu penurunan kita juga menjalankan apa yang sudah kita rencanakan di awal agar semuanya bisa teratasi dan semua pembelajaran tidak terganggu.<sup>29</sup>

Hal tersebut juga ditambahkan oleh Ibu Lasmi selaku bendahara sekolah:

---

<sup>28</sup> Wawancara dengan Bu Lasmi selaku bendahara sekolah pada tanggal 8 Februari 2022.

<sup>29</sup> Wawancara dengan Bapak Syamsul Hilal Abdjulu selaku wakil kepala bidang sarana dan prasarana pada 19 Januari 2022.

Untuk mengatasi hambatan yaitu dengan memberikan kesadaran kepada seluruh komponen sekolah untuk memiliki rasa tanggung Jawab terhadap Sarpras di sekolah dan melaksanakan perbaikan dan pemeliharaan sarpras berdasarkan skala prioritas/ kebutuhan yang mendesak.<sup>30</sup>

Berdasarkan apa yang disampaikan oleh Bapak Syamsul selaku wakil kepala bidang sarana dan prasarana dan Ibu Lasmi selaku bendahara, dimana pihak telah mengupayakan berbagai cara untuk mengatasi hambatan dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan. adapun cara yang dilakukan oleh pihak sekolah yaitu menggeser pengadaan yang sebelumnya direncanakan pada jangka dekat ini dan mengganti dengan kebutuhan-kebutuhan yang lebih utama, serta memberikan kesadaran kepada seluruh komponen sekolah untuk memiliki rasa tanggung Jawab terhadap Sarpras di sekolah.

Selanjutnya agar sarana dan prasarana pendidikan yang ada dapat digunakan secara maksimal untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, maka pihak sekolah melakukan kegiatan evaluasi. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Bapak Moh. Isna Khoirul Huda selaku Guru Bahasa Indonesia berikut ini:

Kegiatan evaluasi dilakukan saat diadakannya rapat dinas oleh pihak sekolah, guru dan karyawan menyampaikan apa yang dibutuhkan untuk sebisa menunjang pembelajaran agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup> Wawancara dengan Bu Lasmi selaku bendahara sekolah pada tanggal 8 Februari 2022.

<sup>31</sup> Wawancara dengan Bapak Moh. Isna Khoirul Huda selaku Guru Bahasa Indonesia pada tanggal 19 Januari 2022.



Hal ini diperkuat oleh pernyataan Bapak Syamsul Hilal Abdjulu selaku wakil kepala bidang sarana dan prasarana adalah sebagai berikut:

Kalau evaluasi biasanya dari kepala sekolah itu langsung pada saat rapat dinas mas, (disetiap hari senin) itu langsung menanyakan bapak ibu guru kendalanya apa, kurangnya apa? Kalau dalam jangka dekat keperluan itu bisa diadakan ya langsung kita adakan guna menunjang keefektifan kegiatan pembelajaran. Dimana keperluan-keperluan yang mendadak tidaklah bisa kita masukan lagi ke form pengadaan tapi nantinya setelah barang itu sudah ada akan kita masukkan atau kita catat pada buku daftar pembelian.<sup>32</sup>

Berdasarkan pernyataan diatas kegiatan evaluasi pengelolaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Srengat dilakukan pada saat rapat dinas. Rapat dinas ini dilaksanakan pada saat hari senin dengan diikuti oleh semua bapak/ibu guru. Dalam rapat tersebut bapak sekolah menanyakan kepada bapak/ibu guru terkait kendalanya dalam melaksanakan proses pembelajaran. Apabila kendala yang dihadapi terkait dengan kebutuhan sarana dan prasarana, maka pihak sekolah akan berusaha untuk memenuhi kebutuhan tersebut dengan tetap memperhatikan skala prioritas. Hal ini dilakukan oleh pihak sekolah agar bapak/ibu guru dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan baik kepada peserta didik guna meningkatkan kualitas pembelajaran.

Pada saat melakukan pengamatan, peneliti juga sempat melihat bapak/ibu guru melaksanakan rapat. Rapat ini dilakukan pada hari Senin

---

<sup>32</sup> Wawancara dengan Bapak Syamsul Hilal Abdjulu selaku wakil kepala bidang sarana dan prasarana pada 19 Januari 2022.

sebelum dimulainya kegiatan pembelajaran. Rapat ini berlangsung sekitar 45 menit yang dipimpin langsung oleh bapak kepala sekolah.<sup>33</sup>



**Gambar 4.6 Rapat Dinas<sup>34</sup>**

## **B. Temuan Penelitian**

Temuan penelitian ini mengemukakan data yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai “Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMA Negeri 1 Srengat”.

### **1. Perencanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMA Negeri 1 Srengat**

- a. Sarana dan prasarana pendidikan di SMA Negeri 1 Srengat sudah baik.
- b. Kualitas Pembelajaran di SMA Negeri 1 Srengat baik.
- c. Perencanaan sarana dan prasarana disesuaikan dengan RKAS dan Kebutuhan.
- d. Sumber pendanaan sarana dan prasarana berasal dari dana BOS, BPOPP dan dana dari komite.

---

<sup>33</sup> Hasil observasi pada tanggal 7 Februari 2022.

<sup>34</sup> Dokumen SMA Negeri 1 Srengat.

- e. Pengadaan sarana dan prasarana dilakukan berdasarkan skala prioritas dan kebutuhan guru.

## **2. Implementasi Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMA Negeri 1 Srengat**

- a. Semua *stakeholder* bertanggung jawab atas penggunaan sarana dan prasarana.
- b. Strategi pengelolaan sarana dan prasarana disesuaikan dengan perencanaan yang sudah dibuat.
- c. Jika terdapat sebuah kerusakan hendaknya melaporkan kerusakan tersebut kepada wali kelas maupun bapak waka sarana dan prasarana agar segera ditindak lanjuti.
- d. Bapak/ibu guru sudah dapat memanfaatkan fasilitas yang ada dalam proses pembelajaran.

## **3. Pengawasan Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMA Negeri 1 Srengat**

- a. Hambatan yang sering terjadi dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan terkait dengan pendanaan.
- b. Cara yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk mengatasi hambatan yaitu dengan menggeser pengadaan yang sebelumnya direncanakan pada jangka dekat ini dan mengganti dengan kebutuhan-kebutuhan yang lebih utama.
- c. Kegiatan evaluasi dilaksanakan pada saat rapat dinas.

### **C. Analisis Data**

Setelah mendeskripsikan beberapa temuan penelitian di atas, selanjutnya peneliti akan menganalisis penelitian tersebut, yaitu sebagai berikut:

#### **1. Perencanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMA Negeri 1**

##### **Srengat**

Dalam perencanaan sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 1 Srengat, wakil kepala bidang sarana dan prasarana membuat perencanaan dalam menyusun perencanaannya harus berkoordinasi dengan kepala sekolah, bendahara sekolah dan menganalisis kebutuhan dari bapak/ibu guru. Berikut hasil analisis dari beberapa temuan peneliti mengenai perencanaan sarana dan prasarana pendidikan di SMA Negeri 1 Srengat, yaitu:

- a. Sarana dan prasarana pendidikan di SMA Negeri 1 Srengat sudah baik.

Berdasarkan data observasi serta dokumentasi mengenai kondisi sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 1 Srengat ini sudah cukup baik. sarana dan prasarana yang ada sudah memenuhi standar apa yang sudah ditentukan dimana sarana dan prasarana merupakan hal penting dalam keberlangsungan kegiatan pembelajaran guna terciptanya kualitas pembelajaran yang efisien. Meskipun masih ada tahap perbaikan-perbaikan mengenai fasilitas setidaknya pihak sekolah telah berupaya semaksimal mungkin.

b. Kualitas Pembelajaran di SMA Negeri 1 Srengat baik.

Kualitas pembelajaran ini sudah baik, dibuktikan dengan berbagai macam prestasi akademik maupun non akademik. Ditambah lagi dengan bapak/ibu guru yang sudah mampu menyampaikan materi dengan terancang. Jadi pembelajaran yang bagus itu ketika sebelum berangkat dia kualitas biasa-biasa saja tapi ketika sudah masuk dalam lingkup sekolah ini dengan ditunjang beberapa pengasahan sedemikian rupa akan menjadi bagus.

c. Perencanaan sarana dan prasarana disesuaikan dengan RKAS dan Kebutuhan.

Jadi, sebuah perencanaan yang sudah disusun sebelumnya itu menganalisis mengenai kebutuhan-kebutuhan bapak/ibu guru yang mana dibutuhkan ketika pembelajaran berlangsung dan saat menyusun perencanaan itu membuat yang namanya skala prioritas dengan menyamaratakan sesuai RKAS.

d. Sumber pendanaan sarana dan prasarana berasal dari dana BOS, BPOPP dan dana dari komite.

Sumber pendanaan sekolah ada beberapa sumber yaitu ada dari pemerintah dan juga dari swadaya komite. Dana dari pemerintah itu berupa dana BOS dan BPOPP, sementara itu dana swadaya dari masyarakat bisa dilaksanakan dalam beberapa kali pembayaran.

- e. Pengadaan sarana dan prasarana dilakukan berdasarkan skala prioritas dan kebutuhan guru.

Pengadaan sarana dan prasarana dilakukan atas bantuan dari pemerintah. Selanjutnya, dalam pengadaan sarana dan prasarana, pihak sekolah juga memperhatikan terkait perbaikan. Artinya yaitu pihak sekolah sangat memperhatikan skala prioritas terkait dengan penggunaan dana yang dimiliki sekolah, baik untuk melakukan pengadaan ataupun melakukan perbaikan.

## **2. Implementasi Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMA Negeri 1 Srengat**

- a. Semua *stakeholder* bertanggung jawab atas penggunaan sarana dan prasarana.

Kondisi sarana dan prasarana pendidikan juga harus menjadi prioritas penting, oleh karena itu semua semua warga sekolah harus menjaga kondisi sarana dan prasarana. Apabila dalam hal tanggung jawab sudah dimiliki oleh semua warga sekolah maka, akan terciptanya benda yang baik. Oleh karena itu semuanya harus bahu membahu dalam hal menjaga keutuhan sarana dan prasarana pendidikan yang ada di sekolah.

- b. Strategi pengelolaan sarana dan prasarana disesuaikan dengan perencanaan yang sudah dibuat.

Strategi pengelolaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Srengat yaitu dengan mengikuti laporan-laporan yang ada dari bapak ibu

guru, biasanya ada laporan semacam barang ini sudah habis atau barang ini sudah tidak layak dipakai. Ditambah juga mengikuti rencana anggaran yang sudah disusun itu. Selain itu pihak pengelola sarana dan prasarana juga melakukan pencatatan dan pemeliharaan terhadap sarana dan prasarana yang dimiliki.

- c. Jika terdapat kerusakan hendaknya melaporkan kerusakan tersebut kepada Waka sarana dan prasarana agar kerusakan bisa ditindak lanjuti.

Mengenai kerusakan yang terjadi pada sarana dan prasarana pendidikan di SMA Negeri 1 Srengat, salah satu prosedurnya melaporkannya kepada waka sarana dan prasarana. Dari situ waka sarana dan prasarana akan mengecek kondisi barang yang rusak agar bisa dilakukan langkah perbaikan.

- d. Bapak/ibu guru sudah dapat memanfaatkan fasilitas yang ada dalam proses pembelajaran.

Dalam melaksanakan proses pembelajaran, bapak/ibu guru dapat memanfaatkan semua fasilitas yang tersedia sesuai dengan kegunaannya. Salah satunya dengan memanfaatkan LCD dan proyektor untuk menampilkan PPT ataupun video terkait materi pembelajaran untuk memudahkan siswa dalam memahami materi tersebut.

### 3. Pengawasan Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMA Negeri 1

#### Srengat

- a. Hambatan yang sering terjadi dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan terkait dengan pendanaan.

Setiap sekolah memiliki hambatan tersendiri dalam mengelola sarana dan prasarana. Hambatan yang paling umum terjadi yakni penekanan pada pendanaan, entah dana tersebut tidak tercukupi maupun dana tersebut terdapat kekurangan dalam penggunaan pengelolaan sarana dan prasarana.

- b. Cara yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk mengatasi hambatan yaitu dengan menggeser pengadaan yang sebelumnya direncanakan pada jangka dekat ini dengan mengganti kebutuhan-kebutuhan yang lebih utama.

Cara untuk mengatasi hambatan disesuaikan dengan hambatan yang ada. Hal ini dikarenakan tiap sekolah atau lembaga pendidikan memiliki *problem* yang berbeda. Ketika adanya hambatan mengenai pendanaan sekolah melakukan upaya dengan cara menggeser kegiatan yang sudah direncanakan, diganti dengan kebutuhan yang prioritas.

- c. Kegiatan evaluasi dilaksanakan pada saat rapat dinas.

Adanya evaluasi bertujuan untuk mengukur ketercapaian pelaksanaan kegiatan sarana dan prasarana yang telah dilaksanakan. Evaluasi yang dilakukan oleh pihak sekolah ini dilakukan setiap hari senin pada saat rapat dinas yang langsung disampaikan oleh bapak kepala



sekolah. Hal ini bertujuan agar kebutuhan-kebutuhan dalam menunjang sistem pembelajaran segera teratasi dan menghasilkan kualitas pembelajaran yang baik.